BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media pembelajaran adalah suatu instrumen atau alat yang digunakan untuk melaksanakan proses pengajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Media Pembelajaran dapat bermacam-macam bentuknya, antara lain buku, buku elektronik, film, presentasi powerpoint, animasi, dan aplikasi interaktif yang akan digunakan sebagai sumber pengajaran. faktor-faktor yang berdampak negatif terhadap pembelajaran siswa melalui media pendidikan harus efektif dan mampu menangkap minat dan frustasi mereka selama proses pembelajaran agar lebih menarik dan merangsang peserta didik. Menurut Kurniawan (2021:2) Dalam proses pendidikan, penggunaan media pembelajaran sangat bermanfaat. Adapun kebermanfaatannya yaitu dapat memberikan perubahan minat belajar siswa dan prestasi belajarnya secara bersama. Sementara itu, menurut Wardhana (2021:2), salah satu perangkat pembelajaran yang memiliki kedudukan krusial demi berjalannya pembelajaran dengan baik dan efisien ialah media pembelajaran, sebab hadirnya media pembelajaran dapat mengakomodasi tenaga pendidik mengemas bahan ajar yang memiliki nilai estetika dan memikat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa dengan mudah.

Telah disebutkan di atas terkait kebermanfaatan media pembelajaran di dunia pendidikan, satu diantaranya yaitu dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar mencakup semua yang siswa miliki, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang mereka peroleh dari pelajaran. Menurut Sopinal (2020:3), proses pengembangan yang dilaksanakan murid guna untuk memberikan perubahan pada bidang pengetahuan, pemahaman, sikap, dan kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan lingkungan mereka disebut dengan belajar. Sedangkan menurut Rahman (2020:4), Guru adalah seseorang yang memiliki peranan krusial dalam mengoptimalkan kemajuan belajar siswa sebab mereka berinteraksi secara tatap muka dengan murid dan menjadi monitor perkembangan kognitif, psikologis, dan biologis mereka. Tujuan hasil belajar sangat penting untuk pendidikan karena mereka memberikan kerangka evaluasi untuk menilai pencapaian siswa dan mengarahkan desain pembelajaran. Diharapkan siswa dapat memahami, memahami, atau melaksanakan tujuan ini setelah kelas atau pelajaran selesai.

Selaras dengan hasil observasi pada saat ini kurikulum merdeka menjadi acuan bagi SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Saat ini jurusan teknik pemesinan pada pelajaran dasar-dasar teknik mesin dengan pembelajaran *offline* masih dibawah nilai ketuntasan belajar (KB). Hal ini dapat dilihat perolehan nilai ulangan harian dilihat dari lampiran tahun ajaran 2020/2021 memperoleh nilai ketuntasan 40 %, tahun ajaran 2021/2022 memperoleh nilai ketuntasan 55%, dan tahun ajaran 2022/2023 memperoleh nilai ketuntasan 60%. Dari hasil observasi diatas maka perlu meningkatkan media pembelajaran yang efektif yang dianggap tepat untuk pembelajaran Dasar-dasar Teknik Mesin kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Salah satu ragam media pembelajaran digital yang bisa dipalikasikan dalam proses pembelajaran adalah buku elektronik, juga dikenal sebagai *e-book*, yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti gawai, tablet, computer, dan pernagkat elektronik lainnya. Menurut Shiratuddin dalam Khairinal, (2021:3) dijelaskan bahwa *E-book*, juga disebut buku elektronik, ialah buku teks yang diubah menjadi format digital. Mereka juga dapat digunakan sebagai lingkungan belajar berbasis aplikasi yang didalamnya terdapat data base sumber daya instruksional yang emmuat presentasi multimedia terkait suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Wenny (2021:5) Buku yang dapat diakses atau digunakan melalui alat eletronik dan berbentuk digital disebut dengan buku elekrtonik. Ukurannya yang kecil dan fleksibel dapat dibuka dimanapun dan kapanpun menjadi alas an utama buku ini banyak disukai dan digunakan karena terbilang cukup praktis daripada buku konvensional dan biasanya memiliki fitur pencarian, yang memungkinkan pembaca cepat menemukan teks yang ingin diketahui dan dicari dan dengan cepat.

Buku elektronik atau *e-book* adalah sebuah media pembelajaran yang bisa dijadikan sumber utama pada proses belajar mengajar. Menurut Irmade (2022:2) *E-book* dapat digunakan sebagai referensi, sumber rujukan tambahan, evaluasi, dan sebagainya. Diharapkan bahwa pembuatan *e-book* yang digabungkan dengannya dapat meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan pengalaman baru. Sedangkan Menurut Fitriani (2023:2) Buku elektronik dapat dibaca di tablet, laptop, ponsel pintar, dan perangkat elektronik lainnya dengan kelebihan seperti kemudahan penggunaan, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menampilkan gambar, teks, dan video. Buku elektronik, seperti yang terlihat, merupakan versi

buku fisik yang dapat diakses secara online tanpa mencetak. Oleh karena itu *e-book* sangat berguna untuk kepentingan guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar.

Salah satu pelajaran yang didalamnya terdapat kompetensi yang menjadi dasar penguatan pengetahuan mengenai keahlian teknik. Ini adalah mata pelajaran dasar kejuruan yang memuat berbagai ilmu dasar yang berfungsi sebagai penentu dalam program keahlian teknik pemesinan, sehingga peserta didik mempunyai dasar kompetensi yang akurat untuk memahami mata pelajaran pada konsentrasi keahlian baik di kelas XI maupun XII.

Menurut pemaparan guru pengampu pelajaran dasar-dasar teknik mesin pada SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, pada kurikulum merdeka didalam pelajaran dasar dasar teknik mesin kelas X atau fase E terdapat delapan elemen yang akan di pelajarin pada mata pelajaran tersebut, diantaranya yaitu (1) Proses bisnis bidang manufaktur secara menyeluruh, (2) Perkembangan teknologi di industry dan dunia kerja serta isu-isu global terkait dunia manufaktur (teknik mesin), (3) Profesi dan kewirausahaan dibidang manufaktur (job-profile dan technopreneurship serta peluang usaha di bidang manufaktur (teknik mesin), (4) Teknik dasar proses produksii bidang manufaktur (teknik mesin), (5) Keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan hidup (K3LH) dan budaya kerja industry, (6) Pengetahuan bahan (material science), (7) Dasar sistem mekanik, (8) Gambar teknik.

Pengamatan lain menunjukkan bahwa pemecahan masalah dalam mengembangkan media pembelajaran menggunakan *e-book*. Berikut penelitian

yang relevan dengan penelitian ini yaitu Pengembangan Multimedia Pembelajaran Dalam Bentuk Buku Digital Interaktif Berbasis Flipbook Bagi Mahasiswa Teknik Mesin (Yayi dan, Yuliana 2019:2-9). Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku digital interaktif matakuliah Menggambar Teknik, yang berbentuk flipbook, dapat digunakan sebagai alat pembelajaran bagi mahasiswa Teknik Mesin Unira Malang. Produk yang dihasilkan berada pada kategori sangat baik Selaras dengan hasil uji kelayakan yang diberikan oleh ahli materi yang dalam kategorinya dengan skor nilai 4,46. Dalam tes beta yang mengikutsertakan siswa, intensitas kelayakan produk menempati kategori/kriteria sangat baik dengan skor 4,44. Dalam tinjauan aspek media, tingkat kelayakan produk menempati kategori/kriteria baik dengan skor 3,75.

Bedasarkan masalah diatas maka perlu melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *E-Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Dasar-Dasar Teknik Mesin Kelas X Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, teridentifikasi beberapa masalah berikut ini, yakni Masih adanya siswa memperoleh nilai ujian dibawah KB mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Mesin pada siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

1.3. Pembatasan Masalah

Upaya agar tidak meluasnya topik yang akan dibahas meninjau masalah yang teridentifikasi juga banyak, maka dilakukan pembatasan masalah. Dengan demikian, penelitian ini hanya memfokuskan masalah untuk Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *E-Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Dasar-Dasar Teknik Mesin Kelas X Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang sudah dinyatakan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah Terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *E-Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dasar-Dasar Teknik Mesin Kelas X Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan”.

1.5. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis ebook terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran dasar-dasar teknik mesin kelas X di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

1. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan kemampuan pihak sekolah dalam mengembangkan media pembelajaran guna meningkatkan kualitas.

2. Bagi Guru, diharapkan luaran penelitian ini bisa mengoptimalkan motivasi guru untuk menggali kreativitas diri dengan mengembangkan media pembelajaran agar terciptanya suasana belajar yang aman dan interaktif.
3. Bagi Murid, harapan peneliti ialah luaran penelitian ini berguna mengoptimalkan pengetahuan dan wawasan siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *e-book*.
4. Bagi Pembaca/Peneliti Lain, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan rujukan atau bahan referensi dalam mengembangkan media pembelajaran selanjutnya.

1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Secara spesifik, harapan luaran penelitian yakni sebuah produk Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *E-Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Dasar-Dasar Teknik Mesin Kelas X Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan ini adalah :

1. Adapun pengembangan media pembelajaran berbasis *e-book* diperoleh dari materi yang diajarkan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan
2. Adapun karakteristik fisik yang dihasilkan pada pengembangan produk media pembelajaran berbasis *e-book* sesuai materi pada pelajaran DDTM
3. Terdapat latihan siswa berupa soal evaluasi yang berada diakhir *e-book* untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *E-Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Dasar-Dasar Teknik Mesin Kelas X Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan” harus dilakukan untuk meningkatkan keikutsertaan dan partisipasi siswa dalam kelas dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Dibawah ini ialah uraian asumsi dan keterbatasan pengembangan hasil penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Pengembangan *e-book* ini hanya berdasarkan kebutuhan dalam proses belajar mengajar disekolah
2. Penelitian pengembangan ini hanya sebatas pengembangan *e-book* pelajaran DDTM kelas X
3. Penyebaran produk ini hanya sebatas di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan karena keterbatasan waktu produksi dan *e-book* yang diperlukan.